

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMKN 1 Mojoanyar tentang “kolerasi antara iklim kelas dan sikap materialisme dengan kejujuran akademik siswa kelas XI di SMKN 1 Mojoanyar”, peneliti memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Iklim kelas dengan kejujuran akademik siswa kelas XI SMKN 1 Mojoanyar Mojokerto jika dilihat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai sig. untuk iklim kelas adalah sebesar 0.000($p < 0,05$) maka dari itu hipotesis diterima dan menolak $H_0(R \neq 0)$ artinya variabel iklim kelas berhubungan dengan kejujuran akademik siswa. Dengan ini penulis mendukung teori yang telah dipaparkan pada BAB II. Dan untuk nilai pearson correlation adalah sebesar 0,780 maka dari itu dapat dikatakan bahwa nilai tersebut dapat dikatakan kuat karena karena nilai R berada diantara 0,70-0,90. Yang mana hal tersebut menunjukkan bahwa iklim kelas berhubungan dengan kejujuran akademik siswa kelas XI SMKN 1 Mojoanyar Mojokerto tergolong dalam kategori kuat. Jadi hubungan antara iklim kelas dan kejujuran akademik adalah kuat.
2. Sikap materialisme dengan kejujuran akademik siswa kelas XI SMKN 1 Mojoanyar Mojokerto jika dilihat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai sig. untuk sikap materialisme adalah sebesar 0.000($p < 0,05$) maka dari itu hipotesis diterima dan menolak $H_0(R \neq 0)$ artinya variabel sikap materialism berhubungan dengan kejujuran akademik siswa. Dengan ini penulis mendukung teori yang

telah dipaparkan pada BAB II. Dan untuk nilai pearson correlation adalah sebesar 0,754 maka dari itu dapat dikatakan bahwa nilai tersebut dapat dikatakan kuat karena nilai R berada diantara 0,70-0,90. Jadi hubungan antara sikap materialisme dengan kejujuran akademik adalah kuat.

3. Iklim kelas dan sikap materialisme dengan kejujuran akademik siswa kelas XI SMKN 1 Mojoanyar Mojokerto jika dilihat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa nilai sig. untuk iklim kelas dan sikap materialisme dengan kejujuran akademik adalah sebesar 0.000 ($p < 0,05$) maka dari itu hipotesis di terima dan menolak $H_0(R \neq 0)$ artinya iklim kelas dan sikap materialisme berhubungan dengan kejujuran akademik siswa. Dengan ini penulis mendukung teori yang telah dipaparkan pada BAB II. Dan untuk nilai R dalam Model Summary adalah sebesar 0,788 maka dari itu dapat dikatakan bahwa nilai tersebut dapat dikatakan kuat karena nilai R berada diantara 0,70-0,90. Jadi hubungan iklim kelas dan sikap materialisme dengan kejujuran akademik adalah kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan menyangkut kolerasi iklim kelas dan sikap materialisme dengan kejujuran akademik siswa kelas XI di SMKN 1 Mojoanyar:

1. Bagi pendidik

Kejujuran akademik dalam proses belajar mengajar sangat penting, pendidik hendaknya mampu memberi penilaian secara jujur untuk peserta didik, agar peserta didik mendapatkan nilai sesuai dengan kemampuannya hingga mendapatkan hasil yang maksimal.

Pendidik diharapkan agar konsisten dengan peraturan yang diterapkan di sekolah dan tegas dalam mendidik siswa-siswi.

Hendaknya pendidik mampu mengolah kelas dengan baik agar tercipta iklim kelas yang positif.

Pendidik juga dapat memberikan penghargaan kepada siswa yang telah berperilaku jujur agar siswa tetap memegang teguh kejujurannya, dan dapat memberikan hukuman kepada siswa yang melakukan perilaku tidak jujur agar siswa menjadi lebih baik dan percaya diri.

2. Bagi peserta didik

Dalam proses belajar mengajar diharapkan peserta didik jujur disetiap mengerjakan tugas sekolah maupun ujian. Peserta didik hendaknya selalu meningkatkan kejujurannya semaksimal mungkin.

Siswa diharapkan untuk tetap menjaga dan mempertahankan kejujuran baik pada situasi atau kondisi apapun. Saat ulangan harian ataupun ujian, sebaiknya dipersiapkan jauh sebelum saatnya tiba dan belajar lagi materi yang diberikan sehingga dapat tetap mengingat materi yang diajarkan. Tetap percaya pada kemampuan diri sendiri tanpa mengandalkan orang lain, mengikuti perilaku yang baik dan mengabaikan perilaku yang buruk, selalu ingat pada orang tua, dan berdoa kepada Allah SWT agar diberi kemudahan dan kelancaran.

Agar siswa terbiasa jujur dalam pembelajaran, maka iklim kelas sebaiknya ditingkatkan semaksimal mungkin.

3. Bagi peneliti lanjutan

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian ini, perlu mengkaji lebih mendalam lagi informasi-informasi yang didapatkan di lapangan, yang tidak hanya melihat dari satu sudut pandang dan dari satu variabel saja, dan bisa mengembangkannya lebih lanjut.